

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain belah lintang (*cross sectional*), yaitu dimana observasi adanya faktor yang kemungkinan menjadi faktor resiko dan efek dilakukan pada saat yang sama (Notoadmodjo, 2012).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah anak-anak penderita epilepsi yang telah berobat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah 1 dan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah 2.

##### 2. Sampel

Sampel yang dimaksud pada penelitian ini adalah anak penderita epilepsi yang telah berobat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah 1 dan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah 2. Pada penelitian ini akan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, dan berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

##### a. Kriteria Inklusi

- a) Anak penderita epilepsi yang sudah mendapatkan pengobatan.
- b) Bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria Eksklusi
  - a) Anak penderita epilepsi yang mendapat terapi penyakit lain yang mempunyai efek samping kejang seperti imunisasi DPT.

Dalam penelitian ini untuk menentukan besar sampel menggunakan Rumus Analisis Korelatif :

$$N = [ ( Z\alpha + Z\beta ) / C ]^2 + 3$$

Keterangan :

N = jumlah sampel

C =  $0,5 \ln [( 1 + r ) / ( 1 - r )]$

r = koefisien korelasi dari penelitian sebelumnya

Pada penelitian ini menggunakan nilai r dari Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI, 2011), didapatkan nilai r sebesar 0,5. Bila  $r = 0,5$  ; ditetapkan  $Z\alpha = 1,960$ ;  $Z\beta = 0,842$  ; maka dari perhitungan dengan rumus di atas didapatkan jumlah sampel minimal sebanyak 30. Dalam penelitian ini peneliti mengambil besar sampel sebanyak 40 subjek.

### **C. Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah 1 dan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah 2, dan dilakukan pada bulan Desember 2015.

#### **D. Variabel Penelitian**

1. Variable bebas (independent) : kepatuhan minum obat
2. Variable terikat (dependent) : remisi epilepsi pada anak.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Kepatuhan minum obat adalah keadaan dimana seseorang atau penderita akan mengikuti anjuran klinis, melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan dari dokter yang merawat (Leppik, 1999).
2. Kejadian remisi epilepsi adalah periode bebas serangan epilepsi yang dialami oleh seorang pasien yang sebelumnya mendapatkan lebih dari 1 serangan. Hal ini bisa bersifat permanen atau sementara. Remisi yang baik adalah apabila bebas bangkitan epilepsi minimal 6 bulan berturut-turut dalam terapi obat anti epilepsi. Sedangkan, remisi buruk adalah jika bebas bangkitan epilepsi kurang dari 6 bulan berturut-turut dalam terapi obat anti epilepsi.

#### **F. Instrumen Penelitian**

1. *Form* data berisi responden.
2. *Informed consent* untuk bukti ketersediaan menjadi responden.
3. Kuesioner.

#### **G. Jalannya Penelitian**

1. Tahap pra penelitian
  - a. Studi pendahuluan dan teori untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian.

- b. Persiapan materi dan konsep untuk mendukung jalannya penelitian.
  - c. Penyusunan proposal.
2. Tahap persiapan penelitian
- a. Penyusunan instrumen penelitian yang akan digunakan.
  - b. Pengurusan izin penelitian dari pihak Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY.
  - c. Permohonan izin kepada responden.
3. Tahap pelaksanaan

Penelitian dilakukan dengan pengisian kuesioner dan melakukan wawancara. Sebelum pengisian dimulai, perlu dipastikan bahwa responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Responden diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian serta penjelasan singkat mengenai kuesioner yang akan diberikan. Jika calon responden bersedia, maka responden dipersilahkan menandatangani *Informed Consent*. Data mengenai tipe bangkitan, jenis terapi, dan adanya defisit neurologi dikonfirmasi dari catatan medis oleh dokter yang memeriksa.

4. Tahap penyelesaian

Data yang diperoleh akan dianalisis kemudian dibahas untuk penyusunan karya tulis ilmiah dan dilanjutkan dengan presentasi hasil penelitian.

## I. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisa dengan analisa statistik menggunakan risiko relatif (RR), digunakan untuk menunjukkan berapa kali risiko untuk mengalami *outcome* pada kelompok dengan karakteristik tertentu relatif dibandingkan dengan kelompok tanpa karakteristik (Sastroasmoro dan Ismael, 2002). Ketepatan pengukuran ditunjukkan dengan interval kepercayaan (CI) 95% yang menggambarkan kemungkinan untuk memperoleh hasil tersebut pada populasi. Selanjutnya analisis multivariat untuk mengendalikan faktor perancu (Murti, 1997).

## J. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Hidayat (2007) terdapat 5 macam, antara lain: *informed consent*, *anonymity*, *confidentiality*, *do not harm*, dan *fairtreatment*. Penelitian ini berjudul “**Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Terhadap Kejadian Remisi Epilepsi pada Anak**” memperhatikan beberapa hal yang menyangkut etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informed consent*, yaitu peneliti memberikan lembar permohonan menjadi responden dan persetujuan menjadi responden pada calon responden. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksakan dan menghormati hak responden.
2. *Anonymity*, maksudnya nama responden hanya diketahui oleh peneliti. Pada publikasi juga tidak dicantumkan nama responden melainkan menggunakan kode angka.

3. *Confidentiality*, yaitu data atau informasi yang didapat selama penelitian akan dijaga kerahasiannya dan hanya peneliti yang dapat melihat data tersebut.
4. *Do not harm*, yaitu meminimalkan kerugian dan memaksimalkan manfaat penelitian yang timbul pada penelitian ini.
5. *Fairtreatment*, yaitu melakukan perlakuan yang adil dan memberikan hak yang sama pada setiap responden.